



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 7302-7312

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pemberian Penguatan Guru terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 124400 Pematang Siantar

Citra Siringoringo^{1✉}, Osco Parmonangan Sijabat², Eva Pasaribu³

Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen
Pematang Siantar, Indonesia

Email: citraringo123@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian penguatan guru terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 124400 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V sampai dengan selesai. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 22 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji t, dan uji koefisien determinasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh pemberian penguatan guru sangat cocok diterapkan di dalam kelas atau saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2.549 > 1.721$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,019, < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_o ditolak maka penelitian ini dikatakan berhasil. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan pengaruh pemberian penguatan guru terhadap hasil belajar siswa. Hal ini harus menjadi perhatian guru dalam memberikan penguatan kepada siswa.

Kata Kunci: *Pemberian Penguatan Guru, hasil belajar*

Abstract

This study aims to determine the effect of giving teacher reinforcement to the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 124400 Pematang Siantar for the 2022/2023 Academic Year. This research was carried out in class V until it was finished. The type of research used is a quantitative approach with a total of 22 students responding. Data collection techniques using a questionnaire instrument. The data analysis technique used is the normality test, linearity test, t test, and the coefficient of determination test. The results of the analysis show that the effect of giving teacher reinforcement is very suitable to be applied in the classroom or during the learning process. This is evidenced from the results of the hypothesis testing that has been carried out in which $t_{count} > t_{table}$ is equal to $2.549 > 1.721$ and the significance value is < 0.05 ($0.019, < 0.05$). Then H_a is accepted and H_o is rejected, so this research is said to be successful. Based on the results of the study it can be interpreted that there is a positive and significant relationship to the effect of giving the teacher's power to student learning outcomes. This should be the concern of the teacher in providing reinforcement to students.

Keyword: *Giving Teacher Strengthening, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan perbuatan yang dilaksanakan oleh setiap manusia. Melalui pendidikan manusia memperoleh pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal potensi diri pribadi sebagai makhluk Tuhan maupun sebagai makhluk sosial (Sriwardani & Mazdayani, 2020). Hal ini sesuai dengan yang diamanatkan oleh pemerintah yang tertulis di tujuan Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan manusia Indonesia untuk menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Penguatan, 2018).

Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 mengatakan "Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab" (Megawati et al., 2019).

Proses pembelajaran juga adalah sebuah proses komunikasi yang melibatkan tiga komponen, yaitu guru menyampaikan materi pelajaran, siswa menerima materi pelajaran dan media atau sumber belajar. Dalam sebuah proses pembelajaran sering terjadi kegagalan komunikasi, dimana materi yang disampaikan guru tidak bisa diterima oleh siswa secara optimal, atau tidak dapat dipahami dengan baik oleh siswa bahkan terjadinya siswa

salah dalam menangkap isi dari pesan yang disampaikan oleh guru (Yusman et al., 2019). Oleh karena itu, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas pendidik atau kemampuan guru (Wiyono, 2022).

Penguatan adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap perilaku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (feedback) bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai atau tindakan dorongan atau koreksi, atau penguatan adalah respon terhadap satu tingkah laku yang menumbuhkan berulangnya kembali tingkah laku tersebut". Penguatan harus diberikan guru dalam pembelajaran secara terus menerus sebagai pendorong tubuhnya perilaku yang positif. Kadangkala guru kurang menyediakan waktu untuk berinteraksi dengan siswanya (Saputra et al., 2021). Pemberian penguatan oleh guru yang dibutuhkan kepada siswa menjadi kurang sehingga siswa akan merasa jenuh dan kurangnya motivasi belajar. Fakta lain yang bisa diambil adalah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS rendah atau banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 77. Jika hal ini dibiarkan akan mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya dalam Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) (Andriani, 2016).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 124400 Jln Bah Tongguran Kec. Siantar Utara Kota Pematangsiantar, khususnya kelas V diperoleh informasi pemberian penguatan kurang mendapat perhatian yang serius kurang dari gurusehingga siswa tidak termotivasi dalam melakukan pembelajaran (Sholekhah, 2020).

Penguatan adalah salah satu keterampilan mengajar yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik atau guru sehingga dapat memberikan suatu dorongan kepada anak didik dalam mengikuti pelajaran (Alkadri et al., 2021). Penguatan yang diberikan oleh guru harus bisa tepat sasaran dan tepat waktu sehingga dapat menjadi pemicu bagi anak didik secara keseluruhan dalam kelas, baik yang menjadi sasaran penguasa maupun bagi teman-temannya (Siregar & Pulungan, 2019).

Menurut Sundawi (dalam Pramita et al., 2019) penguatan adalah respon positif dalam pembelajaran yang diberikan guru terhadap perilaku peserta didik yang positif dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut. Menurut Usman Uzer (dalam Intan, 2021) bahwa: "Penguatan adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal atau non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik

(feedback) bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan berulangnya kembali tingkah laku tersebut (Irfan, 2018).

Hasil belajar adalah adanya suatu perubahan seluruh aspek yang diperoleh setelah seseorang melakukan aktivitas belajar atau bukti akhir setelah melakukan aktivitas belajar. Menurut Gagne (dalam Wulandari et al., 2019) belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori (Putra et al., 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 124400 Pematang Siantar. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah proposional Random Sampling dari kelas V SD Negeri 124400 Pematang Siantar. Berdasarkan hasil pengamatan yang dijadikan sebagai sampel, terdapat sebanyak 22 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan instrumen berbentuk angket dengan teknik korelasi. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan studi dokumentasi (Lomu & Widodo, 2018). Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data pemberian penguatan guru (X) dan studi dokumentasi tes hasil belajar (Y). Instrumen yang diberikan sebelumnya telah uji coba data yang diuji validitas dan reliabilitasnya (A. T. Wulandari & Mariana, 2018). Dengan proses analisis data melalui beberapa tahap, yaitu analisis inferensial. Data mentah yang diperoleh dianalisis dengan bantuan komputer program Ms. Exel dan statistika SPSS dengan : (1) Melakukan pengujian normalitas data; (2) Melakukan pengujian uji linearitas data (3) Pengujian statistik deskriptif (4) kemudian menguji hipotesis dengan memperhatikan nilai uji t dan uji koefisien determinasi (Palittin et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji prasyarat data, terlebih dahulu dilakukan pengujian uji instrument, yaitu uji validitas dan reliabilitas data. Pada uji validitas data, data dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan pengujian SPSS versi 26 bahwa 25 pernyataan soal dinyatakan valid, dimana nilai r_{hitung} dari setiap butir pernyataan $> 0,456$. Dengan nilai Crobach's Alpha $0,894 > 0,50$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner tersebut reliabel (handal).

Uji Prasyarat Data

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas Data

Variabel	Sig	Keterangan
X	0,07	Normal

Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis Kolmogorov (*one sample tes*) data di olah dengan bantuan menggunakan SPSS versi 26. Dasar pengambilan keputusan : Jika probalitas $> 0,05$ data berdistribusi normal dan jika probalitas $< 0,05$ data berdistribusi tidak normal. Dalam pengujian menunjukkan nilai sig 0,07. Nilai sig $0,07 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variable pemberian penguatan guru dan hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 2. Uji linearitas

Variabel	Sig
X	0,834

Setelah uji normalitas data, langkah berikutnya adalah uji linearitas. Suatu data dikatakan linear apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan tabel di atas hasil uji linearitas, dapat dilihat nilai *signifikansi deviation from linearity* adalah 0,834. $0,834 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat Pengaruh yang linear antara variable pemberian penguatan guru terhadap hasil belajar siswa.

Statistik deskriptif

Tabel 3. Statistik deskriptif

Statistik	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemberian Penguatan Guru	22	50	89	70.86	12.503
Hasil Belajar	22	65	95	79.64	6.052
Valid N (listwise)	22				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Pemberian Penguatan Guru (X) memperoleh nilai minimum 50, dan nilai maksimum 89, dan memperoleh tengah (mean) 70.86, sedangkan variabel hasil belajar (Y) memperoleh nilai minimum 65, dan nilai maximum 95 dan memperoleh nilai tengah (mean) 79.64.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Uji T

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62.649	6.761		9.266	.000
Pemberian Penguatan Guru	.240	.094	.495	2.549	.019

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variable independen secara parsial terhadap variable dependen. Dasar pengumpulan keputusan :

Jika nilai $\text{sig} < 0,05 / t_{hitung} > t_{tabel}$ = maka terdapat pengaruh yang signifikansi

Jika nilai $\text{sig} > 0,05 / t_{hitung} > t_{tabel}$ = maka tidak terdapat pengaruh yang signifikansi

Dengan syarat :

Ha diterima : jika Jika nilai $\text{sig} < 0,05 / t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho : Jika nilai $\text{sig} > 0,05 / t_{hitung} > t_{tabel}$

Dari hasil uji t dilihat bahwa nilai signifikansi variabel pemberian penguatan guru sebesar 0,019. Nilai *pearson correlation* variabel perhatian orangtua sebesar 0,495 dan nilai t_{hitung} sebesar 2.549. Nilai $\text{sig} < 0,05$, yaitu $0,01 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2.549 > 1.721$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (pemberian penguatan guru) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Hasil Belajar dengan derajat hubungan korelasi 0,495. Maka dari hasil uji t di atas Ho ditolak dan Ha diterima dengan menunjukkan bahwa variabel (X) pemberian penguatan guru secara signifikan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar.

Tabel 5. Uji koefisien determinasi

Variabel	R Square
X	0.24

Dan koefisien determinasi (R square) menunjukkan nilai sebesar 0,24, yang artinya variabel perhatian orang tua dan hasil belajar mempengaruhi variabel hasil belajar sebesar 24% dan sisanya sebesar 76 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini (Jemudin et al., 2019).

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemberian penguatan guru terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 124400 Pematang Siantar. Lokasi penelitian di Jln.Bah Tonggruan, Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar. Peneliti memilih judul ini untuk meningkatkan dan memotivai siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Penelitian dilakukan secara tatap muka pada kelas V UPTD SD Negeri 124400 Pematang Siantar yang berjumlah 22 orang peserta didik.

Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan angket yang akan diberikan kepada siswa yang sebelumnya sudah divalidkan terlebih dahulu (Syafii, 2021). Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pemberian penguatan guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Pematang Siantar adalah dengan memberi tanda ceklis ($\sqrt{\quad}$). Adapun banyak pernyataan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket yang akan disebar untuk uji validitas dan reliabilitas adalah sebanyak 25 (Lomu & Widodo, 2018).

Pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di UPTD SD Negeri 124400 terkhusus pembelajaran IPS yang cukup baik (Apriyanto & Herlina, 2020). Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil angket yang telah disebarkan peneliti (Yusdasari et al., 2020). Siswa senang belajar ketika diberikan penguatan dengan adanya penguatan dapat membuat siswa ke arah yang lebih baik yaitu siswa lebih termotivasi dalam belajarnya, yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan prestasinya, dan setelah mendapat penguatan dari guru siswa merasa dihargai sehingga lebih aktif di kelas (Andira, 2019).

Dalam hasil uji normalitas yang menggunakan sampel *Kolmogrov smirnov* diperoleh hasil signifikasi sebesar 0,07 maka dapat disimpulkan pada kelas V mendapatkan hasil

signifikansi $> 0,05$ sehingga uji normalitas berdistribusi normal. Pada uji linear dengan dilihat dari nilai *signifikansi deviation from linearity* adalah 0,834 yang menunjukkan bahwa nilai *linerty* lebih besar dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang linear antara variabel pemberian penguatan guru terhadap hasil belajar (Arianti, 2019).

Pada hasil uji t peneliti menggunakan *Coefficients* yang membuktikan bahwa pemberian penguatan guru (variabel X) dengan angka $2.549 > 1.721$ dan nilai sig $0.00 < 0.05$, hal ini membuktikan bahwa pemberian penguatan guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 124400 Pematang Siantar dengan demikian pada uji t terdapatnya pengaruh pemberian penguatan guru terhadap hasil belajar maka H_a diterima dan H_o ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kajian penelitian yang relevan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yang telah dihitung dengan menggunakan perhitungan rumus adalah hasil analisis data terdapat pengaruh pemberian penguatan guru terhadap hasil belajar IPS siswa SD Negeri 124400 Pematang Siantar, yang diujikan pada sampel kelas V UPTD SD Negeri 124400 Pematang Siantar. Pemberian penguatan guru sangat cocok diterapkan di dalam kelas. Hal tersebut di dibuktikan dari hasil uji hipotesis pada kolom t dan sig yang mendeskripsikan pemberian penguatan guru berpengaruh pada hasil belajar anak, yang diperoleh thitung $>$ ttabel yaitu $2.549 > 1.721$ hal ini menunjukkan bahwa pemberian penguatan guru berpengaruh, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak maka penelitian ini dikatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkadri, T., Dahen, L. D., & Verawati, R. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kepercayaan Diri, Penguatan Positif, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ips Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening Di Sman 1 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 1(2), 232–249.
- Andira, A. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Schoology Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Mia Man Pangkep*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. [Http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/Id/Eprint/14297](http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/Id/Eprint/14297)
- Andriani, S. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Di Sdn Mayangan 6 Kota Probolinggo. *Jurnal*

Penelitian Dan Pendidikan Ips, 10(1), 101–118.
<https://doi.org/https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jppi/article/view/1710>

- Apriyanto, M. T., & Herlina, L. (2020). Analisis Prestasi Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 6(1).
- Arianti, A. (2019). Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Didaktika*, 11(1), 41. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.161>
- Intan, M. N. (2021). Pengaruh Pemberian Reword Dan Punishment Terhadap Prestasi Belajar Ips Kelas V Sd Negeri 1 Baadia. *Taksonomi: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 1(2), 19–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.35326/taksonomi.v1i2.1442>
- Irfan, N. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Ekuivalen-Pendidikan Matematika*, 31(1).
- Jemudin, F. De, Makur, A. P., & Ali, F. A. (2019). Hubungan Sikap Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smpn 6 Langke Rembong. *Journal Of Honai Math*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.30862/jhm.v2i1.53>
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*.
- Megawati, M., Rustiyarso, R., & Salim, I. (2019). Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Hasil Belajar Mapel Sosiologi Kelas X Ips Sman 6 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 8(9). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i9.35946>
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika. *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101–109. <https://doi.org/10.35724/magistra.v6i2.1801>
- Penguatan, P. (2018). *Pengaruh Pemberian Penguatan Dan Fasilitas Belajar Sekolah Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas Ix Ips Di Sma Negeri 11 Konawe Selatan*.
- Pramita, P. A., Sudarma, I. K., & Murda, I. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 20–31. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i1.18082>
- Putra, M., Darsana, I. W., & Darmayanti, N. K. A. M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together Berbasis Reinforcement Terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan Ips Siswa Kelas V. *International Journal Of Elementary*

Education, 1(2), 145–152.

- Saputra, R. A., Hariyadi, A., & Sarjono, S. (2021). Pengaruh Konsep Diri Dan Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3), 1046–1053. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1337>
- Sholekhah, E. F. (2020). *Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Di Mi Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020*. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/17062>
- Siregar, R. A., & Pulungan, N. A. (2019). Hubungan Penguatan Yang Diberikan Oleh Guru Dengan Minat Belajar Biologi Siswa Di Kelas X Sma Negeri 1 Sibabangun. *Jurnal Edugensis*, 1(1), 51. <https://journal.spada.lpts.ac.id/index.php/bioesa/article/view/1288>
- Sriwardani, F., & Mazdayani, M. (2020). Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Pesisir Barat. *Jpgmi (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam)*, 6(2), 79–92. <https://doi.org/10.54892/jpgmi.v6i2.75>
- Syafii, M. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Matematika Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Kalkulus Dan Aljabar Di Kelas Xi Ipa Sma. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 65–74. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.275>
- Wiyono, aminuyati, E. I. S. B. H., & Dewantara, J. A. (2022). Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ips Di Smp Islamiyah Pontianak. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2).
- Wulandari, A. T., & Mariana, N. (2018). Eksplorasi Konsep Matematika Sekolah Dasar Pada Seni Tradisi Di Desa Trowulan Mojokerto. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(7).
- Wulandari, P. T., Asriati, N., & Khosmas, F. Y. (2019). Analisis Pemberian Penguatan Mengajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sma Islamiyah Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 5(4). <https://doi.org/10.26418/jppk.v5i4.14795>
- Yusdasari, M., Ambarita, A., & Muncarno, M. (2020). Hubungan Lingkungan Belajar Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Pedagogi: Jurnal*

Pendidikan Dasar, 8(1).

Yusman, S. F., Prasetyo, K., Khotimah, K., & Suprijono, A. (2019). *Pengaruh Pemberian Reinforcement Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Mata Pelajaran Ips*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/penips/article/view/48606>